

# **DAMPAK PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMP**

**Sugiman dan Yaya S. Kusumah**

### *Abstrak*

Penelitian kuasi eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pendidikan matematika realistik (PMR) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik (KPMM). Desain penelitian yang digunakan adalah kelompok kontrol non-ekuivalen dengan subjek populasi seluruh siswa SMP di Kota Yogyakarta yang berasal dari sekolah level rendah (C), sedang (B), dan tinggi (A). Dari masing-masing level sekolah diambil satu sekolah kemudian dari setiap sekolah yang terambil diambil satu kelas eksperimen yang mendapat PMR dan satu kelas kontrol yang mendapat pembelajaran biasa (PB). Instrumen yang digunakan berupa dua set tes KPMM yang setara. Analisis data menggunakan uji-t dan Anava. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) peningkatan KPMM siswa PMR lebih tinggi daripada peningkatan KPMM siswa PB pada keseluruhan siswa dan semua level sekolah; (2) peningkatan KPMM siswa PMR paling tinggi terjadi pada sekolah level A; dan (3) tidak ada interaksi antara pembelajaran dengan level sekolah dalam peningkatan KPMM.

*Kata Kunci:* pendidikan matematika realistik, pemecahan masalah matematik

## **PENDAHULUAN**

Lester (Branca, 1980) menegaskan bahwa “*Problem solving is the heart of mathematics*”, sedangkan (Bell, 1978: 311) mengemukakan kemampuan pemecahan masalah matematik sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Mengingat pentingnya peran pemecahan masalah, pemecahan masalah telah menjadi fokus dalam pembelajaran matematika di beberapa negara.

Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dijadikan sentral dalam pengajaran matematika di Amerika Serikat sejak tahun 1980-an (Ruseffendi, 2006:

- 1) *Dosen Universitas Negeri Yogyakarta*
- 2) *Dosen Universitas Pendidikan Indonesia*